

## **Pembiasaan Orang Tua Mendidik Anak Membaca Al-Qur'an Dalam Rumah Tangga**

**Dwi Nina Melianti**<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Guru PAI SD Negeri 4 Kalirejo Lampung Tengah

 [dwininamelianti@gmail.com](mailto:dwininamelianti@gmail.com)

---

**Abstrak:** Pola pembiasaan orang tua mendidik anak dalam membaca Al-Qur'an baik mendidik anak membaca Al-Qur'an dengan menyuruh anak untuk mengaji di masjid atau mendatangkan guru mengaji kerumah sangat di perlukan untuk membentuk kepribadian anak yang baik. Keteladanan yang dimiliki orang tua untuk mendidik anak dalam membaca Al-Qur'an juga sangat di perlukan agar anak bisa melihat langsung contoh yang di berikan oleh orang tua. Selain itu juga perlu evaluasi yang diberikan orang tua dalam pembiasaan mendidik anak membaca Al-Qur'an bisa dengan memberikan pujian dan sanjungan, atau dengan memberikan hadiah, dan bisa dengan memberikan hukuman apabila anak tidak melaksanakan kewajibannya.

**Kata Kunci:** Pembiasaan , Orang Tua , Mendidik Anak , Al-Qur'an

### **Pendahuluan**

Al-Qur'an sebagai firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw yang beribadah bagi yang membacanya. Al-Qur'an sendiri merupakan penawar bagi yang ada dalam dada manusia, seperti kesamaran dan keraguan. Al-Qur'an menghilangkan najis, kotoran, syirik dan kekafiran dari qolbu karena ia adalah sebagai petunjuk dan rahmat. Kitab (Al Quran) Ini tidak ada keraguan padanya , petunjuk bagi mereka yang bertaqwa. (Q.S Al- Baqoroh : 2)<sup>1</sup>

Mengenal Al-Qur'an sejak dini merupakan langkah yang utama dan pertama sebelum pembelajaran lainnya. Dimana langkah tersebut bisa dimulai dengan mengajarkan iqra' kepada anak sebelum ia memulai membaca Al-Qur'an. Bagi

---

<sup>1</sup> Syamil Qur'an, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya Dilengkapi dengan Asbabul Nuzul dan Hadits Sahih, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010), h.2.

setiap keluarga muslim menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam rumah tangga sudah menjadi komitmen yang universal, sehingga terdapat waktu yang khusus untuk mengajar Al-Qur'an baik dilakukan orang tua sendiri ataupun di lembaga-lembaga pengajian yang ada disekitarnya.

Imam Suyuti mengatakan: "Mengajarkan Al- Qur'an kepada anak-anak merupakan salah satu di- antara pilar-pilar Islam, sehingga mereka bisa tumbuh diatas fitrah. Begitu juga cahaya hikmah akan terlebih dahulu masuk ke dalam hati mereka sebelum dikua- sai oleh hawa nafsu dan di nodai oleh kemaksiatan

Orang tua adalah pendidik utama dan pertama, partisipasi orang tua mendidik anaknya sebagian besar dilakukan di rumah. Kegiatan itu semuanya dilakukan berupa pengajaran. Bentuk kegiatan pen- didikan yang dilakukan orang tua ialah melalui pem- biasaan, pemberian contoh, dorongan, hadiah, pujian dan hukuman. Sedangkan materi pendidikan dalam keluarga yang dilakukan orang tua mencakup selu- ruh aspek baik aqidah, ibadah dan akhlak serta cara bermuamalah. Salah satu bentuk partisipasi orang tua dalam rumah tangga adalah membimbing keluarg- anya agar membaca Al-Qur'an.<sup>2</sup>

Membaca Al-Qur'an secara berulang-ulang mem- punyai banyak manfaat yang luar biasa terhadap kesehatan fisik maupun psikis. Membaca Al-Qur'an ber- ulang-ulang bukan sekedar meningkatkan kerja otak saja, tetapi dapat juga menentramkan hati dan jiwa sehingga membuat pembacanya menjadi tenang.<sup>3</sup>

## Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui penelitian lapangan (*field research*). Metode ini menggambarkan fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penulis memilih pendekatan kualitatif dikarenakan masalah yang diteliti dapat berkembang secara alamiah sesuai dengan situasi dan kondisi dilapangan. Penulis bertindak sebagai

---

<sup>2</sup> Suharsono, Mencerdaskan Anak , (Depok: Inisiasi Press, 2004), h.211.

<sup>3</sup> Iskandar Mirza, Sehat dengan Al-Qur'an...., h.60.

perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsiran data dan sebagai pelapor hasil penelitian.

## Hasil Penelitian Dan Pembahasan

### A. Pengertian Pembiasaan

Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang - ulang. Sikap atau perilaku yang menjadi kebiasaan mempunyai ciri perilaku tersebut relatif menetap, umumnya tidak memerlukan fungsi berpikir yang cukup tinggi, misalnya untuk dapat mengucapkan salam cukup fungsi berpikir berupa mengingat atau meniru saja, bukan sebagai hasil dari proses kematangan, tetapi sebagai akibat atau hasil pengalaman atau belajar, dan tampil secara berulang-ulang sebagai respons terhadap stimulus yang sama.<sup>4</sup>

Menurut Abdullah Nasih Ulwan, mendidik dengan proses pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam membentuk iman, akhlak mulia, keutamaan jiwa dan untuk melakukan syariat yang lurus. Proses pembiasaan sebenarnya berintikan pengulangan. Artinya yang dibiasakan itu adalah sesuatu yang dilakukan berulang-ulang dan akhirnya menjadi kebiasaan. Pembiasaan harus diterapkan dalam kehidupan keseharian anak didik, sehingga apa yang dibiasakan terutama yang berkaitan dengan akhlak baik akan menjadi kepribadian yang sempurna.<sup>5</sup>

Sedangkan pola pembiasaan menurut para ahli antara lain :

- a. Menurut Abdullah Nasih Ulwan, "pola pembiasaan adalah cara atau upaya yang praktis dalam pembentukan (pembinaan) dan persiapan anak."<sup>6</sup>
- b. Menurut Ramayulis, "pola pembiasaan adalah cara untuk menciptakan suatu kebiasaan atau tingkah laku tertentu bagi anak didik."<sup>7</sup>
- c. Menurut Armai Arief, "pola pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat

---

<sup>4</sup> Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Kalam Mulia, 2005). h, 58

<sup>5</sup> Ibid. h. 61

<sup>6</sup> Abdulloh Nasih Ulwan, Tarbiyatul Aulad fil Islam, terj. Khalilullah Ahmad Masjkur Hakim, Pendidikan Anak Menurut Islam, (Bandung: Rosda Karya, 2003), h. 60

<sup>7</sup> Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h.103

dilakukan untuk pembiasaan anak didik berpikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.”<sup>8</sup>

- d. Dalam buku Metodologi Pengajaran Agama dikatakan bahwa “pola pembiasaan adalah cara yang dilakukan dalam pembentukan akhlak dan rohani yang memerlukan latihan yang kontinyu setiap hari.”<sup>9</sup>

## B. Dasar Pembiasaan

Membina anak agar terbiasa dalam membaca Al-Qur'an tidaklah mungkin dengan penjelasan pengertian saja, akan tetapi perlu membiasakannya untuk melakukan secara perlahan-lahan yang diharapkan nanti mereka akan mempunyai sifat terbiasa dalam membaca Al-Qur'an. Demikian pula dengan pendidikan agama, semakin kecil umur sianak, hendaknya semakin banyak latihan dan pembiasaan disiplin dilakukan pada anak dan demikian bertambah umur sianak, hendaknya semakin bertambah pula penjelasan dan pengertian tentang agama itu diberikan sesuai dengan perkembangan kecerdasannya.

Islam menggunakan pembiasaan sebagai salah satu tehnik pendidikan. Islam mengubah keseluruhan sifat sifat baik menjadi kebiasaan, sehingga jiwa dapat menunaikan kebiasaan itu tanpa terlalu payah, tanpa kehilangan banyak tenaga dan banyak menemukan kesulitan.<sup>10</sup> Oleh karena itu, pembiasaan merupakan salah satu penunjang pokok pendidikan, sarana, dan pola paling efektif dalam upaya menumbuhkan keimanan anak, meluruskan moral dan membentuk karakter yang baik.<sup>11</sup>

Tujuan Pembiasaan selain menggunakan perintah, suri tauladan, dan pengalaman khusus, juga menggunakan hukum - hukuman dan ganjaran. Tujuannya agar siswa memperoleh sikap sikap dan kebiasaan kebiasaan baru yang

---

<sup>8</sup> Armai Arief, Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, h.110.

<sup>9</sup> Saifudin Zuhri, et.all., Metodologi Pengajaran Agama, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang bekerja sama dengan Pustaka Pelajar, 1999), h.125.

<sup>10</sup> Muhamad Quthb, Sistem Pendidikan Islam, Terj.Salman Harun, (Bandung:PT.Al Ma'arif.1993), h.363.

<sup>11</sup> Abdullah Nasih Ulwan, Tarbiyatul 5 Aulad 5 Fil 5Islam, Terj.Khaliluloh Ahmad Maskur Hakim, Pendidikan Anak Menurut Islam,(Bandung Rosdakarya,1992),h.65.

lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu (konstektual). Selain itu, arti tepat dan positif ialah selaras dengan norma dan tata nilai moral yang berlaku, baik yang bersifat religius maupun tradisional dan kultural.<sup>12</sup>

### C. Pengertian Orang Tua

Orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama bagi anaknya. Karena sebelum orang lain mendidik anak, kedua orang tuanyalah yang mendidik terlebih dahulu.<sup>13</sup> Orang tua adalah guru dan orang terdekat bagi anak yang harus menjadi panutan. Orang tua adalah pendidik yang penuh cinta dan kasih sayang pada anak-anaknya.

Orang tua harus menjadi suri tauladan yang baik bagi anak seperti selalu melaksanakan ibadah dan langsung mengajak anak itu untuk melakukannya bersama – sama juga dalam pergaulan dengan anak haruslah nampak rasa kasih sayang, jujur dan adil dalam segala bidang. Orang tua memimpin dan membimbing anak-anaknya, agar menjadi pribadi yang bahagia dan terpelihara dalam hidupnya, karena ditangannyalah kebahagiaan hidupnya kelak. Bila orang tua tidak mendidiknya berarti dialah yang membawa anaknya kejalan yang sesat dan celaka, sebab memeliharanya menjadi tanggung jawab orang tua.<sup>14</sup>

### D. Mendidik Anak

Mendidik dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk mengantarkan anak didik ke arah kedewasaan baik secara jasmani maupun rohani. Oleh karena itu “Mendidik” dikatakan sebagai upaya pembinaan pribadi, sikap mental dan akhlak anak didik. “Mendidik” tidak sekedar transfer of knowledge, tetapi juga transfer of values. “Mendidik” diartikan secara utuh, baik matra kognitif, psikomotorik

---

<sup>12</sup> Muhibin Syah. Psikologi Pendidikan, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), h.123

<sup>13</sup> Fuad Ihsan, Dasar-Dasar Kependidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008 ), h. 63.

<sup>14</sup> Daud Ali, Pendidikan Agama Islam, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Per-sada, 2003), h. 256.

maupun afektif, agar tumbuh sebagai manusia yang berpribadi.<sup>15</sup>

Anak menurut bahasa adalah keturunan kedua sebagai hasil antara hubungan pria dan wanita. Dalam konsideran Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak, dikatakan bahwa anak adalah amanah dan karuni Tuhan Yang Maha Esa, yang dalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya.

Menurut Islam, ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mendidik anak antara lain melalui : 1). Dengan Keteladanan, 2). Dengan Kasih Sayang, 3). Dengan Nasihat, 4). Dengan Pembiasaan, 5). Dengan Cerita, 6). Dengan Penghargaan dan hukuman.<sup>16</sup>

### **E. Anjuran Membaca Al-Qur'an**

Al-Quran adalah kitab suci bagi umat Islam. Selain kitab suci, al-Quran juga merupakan sumber hukum utama dalam ajaran agama Islam. Al-Qur'an berisi tentang wahyu-wahyu Allah SWT yang diturunkan pada Nabi Muhammad SAW lewat perantaraan malaikat Jibril. Dijelaskan oleh Asy-Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsamin rahimahullah didalam Syarh Al-Arba'in an-Nawawiyah, bahwa orang yang berkumpul untuk membaca Al-Qur'an ada 3 keadaan :

- a. Mereka membaca Al-Qur'an bersama-sama dengan satu mulut dan satu suara
- b. Mereka berkumpul, kemudian salah seorang membaca, dan yang lain menyimak,
- c. Bergantian membaca, kemudian yang ketiga, kemudian yang keempat dan seterusnya sampai semuanya mendapat giliran membaca. Kondisi ini ada 3 bentuk:
  1. Mengulang-ulang bacaan yang sama. Misalnya yang pertama membaca satu halaman

---

<sup>15</sup> Sardiman. Interaksi dan motivasi belajar mengajar. (Jakarta. RajaGrafindo, 2005), h.51.

<sup>16</sup> Amirullah Syarbini dan Akhmad Khusaeri, Metode Islam Dalam Membina Akhlak Remaja, (Jakarta:PT Alex Media Komputindo, 2012), h.44-46

2. Membaca halaman yang sama,
3. Membaca halaman yang sama dan seterusnya membaca bacaan yang berbeda Misalnya yang pertama membaca bacaan yang sama, kemudian yang kedua membaca bacaan yang lain. untuk dirinya sendiri dan yang lain tidak mendengarkan.

Ada beberapa pengaruh positif terhadap anak dalam pola pembiasaan orang tua mendidik anak cengan membaca Al - Qur'an dalam rumah tangga.

#### **a. Pembiasaan orang tua mendidik anak dalam membaca Al-Qur'an.**

Menurut Abdullah Nasih Ulwan, "pola pembiasaan adalah cara atau upaya yang praktis dalam pembentukan (pembinaan) dan persiapan anak." Menurut Ramayulis, "pola pembiasaan adalah cara untuk menciptakan suatu kebiasaan atau tingkah laku tertentu bagi anak didik."<sup>17</sup>

Mendidik anak adalah pemeliharaan dan memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Menurut Muhamad Zein, orang tua berperan sebagai penanggung jawab dan pendidik dalam keluarga. Menurutnya, dalam mendidik anak perlu diterapkan tiga pola yaitu: meniru, menghafal, dan membiasakan.<sup>18</sup>

#### **b. Keteladanan yang dimiliki orang tua untuk mendidik anak dalam membaca Al- Qur'an.**

Nasihat merupakan penyampaian kata - kata yang menyentuh hati dan disertai dengan keteladanan. Bila kita buka di dalam Al-Qur'an, kita akan banyak menemukan cara nasihat dalam membina dan mengarahkan pembentukan akhlak yang baik pada diri manusia, yakni nasihat yang mengisahkan Luqman memberi nasehat pada anaknya agar menyembah Allah dan berbakti kepada orang tua serta melakukan hal - hal yang terpuji.

---

<sup>17</sup> Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Kalam Mu-lia, 2005). h.103.

<sup>18</sup> Muhamad Zein, Methodologi Pengajaran Agama,(Yogyakarta:AKGroup,1995), h.224.

### **c. Bentuk evaluasi yang diberikan orang tua dalam pembiasaan mendidik anak membaca Al-Qur'an**

Menentukan nilai dari proses. Sedangkan Nana Sujana mendefinisikan evaluasi sebagai proses untuk menentukan atau memberikan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu.<sup>19</sup> Orang tua bisa mengevaluasi bagaimana bacaan anak, bagaimana sikap anak karena adanya pendidikan orang tua dalam rumah tangga.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan kajian di atas, orang tua mendidik dengan membiasakan membaca Al - Qur'an memberikan pengaruh positif terhadap anak. Selain itu ada beberapa nilai yang terdapat di dalamnya

1. Nilai pembiasaan, anak terbiasa untuk membaca Al-Qur'an.
2. Keteladanan yang dimiliki orang tua untuk mendidik anak dalam membaca Al-Qur'an belum terwujud dengan baik.
3. Bentuk evaluasi yang diberikan orang tua dalam pembiasaan mendidik anak membaca Al-Qur'an bisa dengan pujian dan sanjungan, kedua dengan memberikan hadiah, ketiga dengan memberikan hukuman bila anak tidak melaksanakan atau tidak membaca al qur'an.

### **Daftar Pustaka**

- Abdulloh Nasih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad fil Islam*, terj. Khalilullah Ahmad Masjkur Hakim, Pendidikan Anak Menurut Islam, (Bandung: Rosda Karya, 2003)
- Amirullah Syarbini dan Akhmad Khusaeri, *Metode Islam Dalam Membina Akhlak Remaja*, (Jakarta:PT Alex Media Komputindo, 2012)
- Armai Arief , *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*,
- Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Per-sada, 2003)
- Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008 )

---

<sup>19</sup> Nana Sujana, *Evaluasi Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PTRemaja Rosdakarya, 1990), h. 3.

Iskandar Mirza, Sehat dengan Al-Qur'an....,

Muhamad Quthb, Sistem Pendidikan Islam, Terj.Salman Harun, (Bandung:PT.Al Ma'arif.1993)

Muhamad Zein, Methodologi Pengajaran Agama,(Yogyakarta:AKGroup,1995),

Muhibin Syah. Psikologi Pendidikan, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000)

Nana Sujana, Evaluasi Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: PTRemaja Rosdakarya, 1990), h. 3.

Nina Nurdiani, "Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan," *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications* 5, no. 2 (1 Desember 2014): 1110-18, <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>.

Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005

Sardiman. Interaksi dan motivasi belajar mengajar. (Jakarta. RajaGrafindo, 2005)

Sri Yona, "Penyusunan Studi Kasus," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 10, no. 2 (2006): 76-80, <https://doi.org/10.7454/jki.v10i2.177>.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011).

Suharsono, Mencerdaskan Anak , (Depok: Inisiasi Press, 2004)

Syamil Qur'an, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya Dilengkapi dengan Asbabul Nuzul dan Hadits Sahih, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanl- eema, 2010)

Saifudin Zuhri, et.all., Metodologi Pengajaran Agama, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang bekerja sama dengan Pustaka Pelajar, 1999)